

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian pada penelitian ini yaitu I Channel TV Bandung. Peneliti akan melakukan penelitian bagaimana manajemen media I Channel TV Bandung dalam proses migrasi dari sistem analog ke sistem digital.

I Channel TV Bandung yaitu televisi lokal yang berada di kota Bandung yang menempati kanal 26 UHF di wilayah Kabupaten Bandung Barat. Badan hukum yang membawahi I Channel TV Bandung yaitu PT. Bandung Media Visual. I Channel TV memproduksi berbagai program televisi seperti kota Bandung. I Channel TV mempunyai slogan “Warna Warni Bandung” yang berkomitmen untuk menghasilkan program-program yang berkualitas, inovatif dan edukatif untuk pemirsanya. Adanya I Channel TV diharapkan dapat membangun alternative bagi khalayak dalam mengembangkan berbagai jenis budaya yang berada di kota Bandung. I Channel TV Bandung berlokasi di Jl. Prof. DR. Sutami, Komplek Setrasari Mall Blok B4 No.74 Bandung 40163 (Pratama, 2021).

Adapun visi dan misi I Channel TV Bandung yaitu sebagai berikut:

Visi “Menjadi Stasiun Televisi terbaik di wilayah Bandung Raya yang mampu memberikan isi siaran paling sesuai bagi kebutuhan dan karakter masyarakatnya”

## Misi

1. I CHANNEL sebagai media informasi persuasif yang layak dan benar bagi masyarakat Bandung dan sekitarnya.
2. I CHANNEL sebagai media pendidikan, informasi, dan hiburan yang mampu memberikan hal terbaik bagi pengembangan sumber daya manusia di Bandung dan sekitarnya.
3. I CHANNEL berupaya mendukung program pemerintah daerah termasuk visi dan misi Pemda Jabar.
4. I CHANNEL sebagai media yang mampu mempertahankan kelangsungan usaha dan lembaganya dalam mencapai tujuan.
5. I CHANNEL sebagai media menggali, mempertahankan dan mengembangkan social, budaya, dan lingkungan hidup secara lokal di wilayah Bandung dan sekitarnya.
6. I CHANNEL sebagai badan usaha dan lembaga siaran yang tetap berpedoman pada regulasi dan etika lokal maupun nasional.



**Gambar 3.1 Logo I Channel TV Bandung**

## **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Terdapat empat kata kunci yang harus diperhatikan dalam metode penelitian yaitu ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Metode penelitian disebut juga sebagai suatu kajian dan pemahaman mengenai cara yang digunakan dan didalamnya terkandung pengertian mengenai teknik. Singkatnya metode penelitian itu bagaimana cara untuk memperoleh data dengan tujuan yang telah ditentukan untuk menyelesaikan suatu penelitian (Sugiyono, 2018).

### **3.2.1 Pendekatan Penelitian**

Metode kajian yang digunakan dalam penelitian ini yang berjudul Manajemen Media I Channel TV Bandung adalah pendekatan kualitatif berjenis penelitian deskriptif ditinjau berdasarkan tingkat eksplanasi, penelitian deskriptif diarahkan untuk mengetahui bagaimana nilai variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam untuk kebutuhan penelitian dan mengandung makna, makna dalam metode kualitatif lebih ditekankan tidak pada generalisasi.

### **3.2.2 Penentuan Informan dan Narasumber**

Informan adalah orang yang bisa memberikan sebuah informasi mengenai situasi dan kondisi latar dari penelitian. Dalam menentukan informan terdapat dua teknik, kedua teknik tersebut adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

*Purposive sampling* atau cara keputusan adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan adanya pertimbangan. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya informasi dengan jumlahnya sedikit, namun lama-lama menjadi banyak (Sugiyono, 2018).

### **3.2.2.1 Informan**

Dalam penelitian ini, jumlah informan yang digunakan oleh peneliti yaitu sebanyak tiga orang, ditambah dengan tiga narasumber. Penentuan informan ini di sesuaikan dengan kriteria pemilihan informan dengan pertimbangan potensi informan yang dipilih. Adapun kriteria informan yang dipilih oleh peneliti antara lain praktisi yang bekerja pada ruang lingkup peneliti yaitu tidak lain adalah Produser I Channel TV Bandung dengan kriteria sebagai berikut:

1. Informan merupakan pihak internal I Channel TV Bandung.
2. Informan merupakan pihak yang terlibat dalam proses migrasi dari sistem analog ke digital.
3. Bersedia untuk diwawancara dan direkam aktivitasnya selama wawancara atau selama penelitian berlangsung.

**Tabel 3.1 Data Informan**

No.	Nama	Pekerjaan/Jabatan
1.	Inka P	General Manager I Channel TV Bandung
2.	Rori Yanto	Produser I Channel TV Bandung
3.	Pramudita A	Traffic Program I Channel TV Bandung

### 3.2.2.2 Narasumber

Sedangkan kriteria narasumber yang dipilih oleh peneliti antara lain Ketua KPID Jawa Barat, Ketua Diskominfo Kota Bandung, Dosen FKOMINFO UNIGA dengan kriteria :

1. Narasumber merupakan pihak yang terlibat dan paham dalam proses migrasi dari sistem analog ke digital.
2. Narasumber mengetahui jelas fenomena proses migrasi sistem menuju sistem digital
3. Bersedia untuk diwawancara dan direkam aktivitasnya selama wawancara atau selama penelitian berlangsung .

**Tabel 3.2 Data Narasumber**

No.	Nama	Pekerjaan/Jabatan
1.	Roni Tabroni, S.Sos, M.Si	Koor Bidang Kelembagaan KPID Jawa Barat
2.	Dr. Ika Mardiah, M.Si	Kadiskominfo Provinsi Jawa Barat
3.	Ridwan Mustofa, S.Sos.I, M.Sos, MCE	Dosen FKOMINFO Universitas Garut

### **3.2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang dilakukan dan paling strategis dalam melakukan sebuah penelitian, karena teknik ini bertujuan untuk memperoleh data untuk penelitian. Jika dalam melakukan penelitian tidak menggunakan teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan memperoleh data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian seperti standar yang telah ditetapkan. Dalam metode penelitian kualitatif teknik pengumpulan data ada empat yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi/gabungan (Sugiyono, 2018). Dalam tahap pengumpulan data peneliti akan terjun ke lapangan, juga ada tahapan selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data seperti observasi, wawancara, dan mencari referensi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data untuk penelitian diantaranya :

#### **a. Observasi**

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan terhadap suatu objek untuk mengetahui sesuatu yang ada dalam sebuah fenomena yang mana hal itu didasari oleh pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk menggali informasi dan data terkait peristiwa yang ada, hal tersebut disertai dengan pencatatan terhadap suatu keadaan yang sedang terjadi atau perilaku objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2020).

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab. Dengan begitu dapat dikonstruksikan makna dalam suatu pembahasan tertentu. Dalam teknik pengumpulan data wawancara digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari permasalahan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2020).

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain. Dokumentasi dalam penelitian digunakan peneliti untuk memperoleh gambaran dari sudut pandang subjek dengan media tertulis ataupun dokumen yang ditulis ataupun dibuat langsung setiap penelitian oleh subjek yang bersangkutan (Sugiyono, 2020).

d. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

### **3.2.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada metode penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Kemudian setelah pengumpulan data dalam periode yang telah ditentukan, teknik analisis data berlangsung. Teknik analisis data dilakukan untuk memperoleh informasi dan data untuk kebutuhan penelitian dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang bermacam-macam hingga memperoleh data yang dibutuhkan pada saat penelitian berlangsung. Suatu analisis data yang diperoleh oleh peneliti akan dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Hipotesis tersebut berdasarkan rumusan yang sesuai dengan data yang didapat, selanjutnya mencari tambahan data secara berulang dan terus menerus hingga pada akhirnya dapat disimpulkan jika hipotesis ini akan berkembang menjadi sebuah teori (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik Analisa data dengan tiga Teknik yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data.

### **3.2.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Triangulasi disebut dengan pendekatan multimetode yang dilakukan pada saat proses mengumpulkan dan menganalisis data dilakukan. Dalam melakukan pengujian kredibilitas suatu data, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, oleh karena itu terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2020).

1. Triangulasi sumber, digunakan untuk mengkaji kredibilitas data yang diperoleh dalam penelitian dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari informasi yang diperlukan dalam penelitian dengan berbagai metode dan sumber data misalnya dengan cara membandingkan hasil dari wawancara dan observasi.
2. Triangulasi teknik biasanya digunakan untuk mengkaji kredibilitas data yang diperoleh dalam melakukan penelitian dengan cara mengecek apakah data yang diperoleh itu benar kepada sumber yang sama namun dengan penggunaan teknik yang berbeda seperti contohnya dengan teknik observasi dan juga wawancara.
3. Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dari segi waktu kredibilitas data sering kali dipengaruhi oleh waktu. Mengumpulkan data dengan metode wawancara di pagi hari akan memperoleh data yang lebih valid atau kredibel hal ini karena pikiran dari narasumber masih jernih dan memungkinkan menjawab dengan sesuai, berbeda dengan wawancara disore hari atau malam hari yang memungkinkan data yang kita dapat kurang maksimal karena narasumber akan menjawab semuanya karena pikirannya sudah penat oleh kegiatan selama sehari itu.

#### **3.2.5.1 Kriteria Kepastian**

Kriteria jenis kepastian berasal dari konsep “objektivitas” menurut nonkualitatif. Kriteria ini mengukur kepastian dari suatu data atau informasi

yang didapat itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan pihak lain terhadap pandangan, pendapat, dan hasil dari temuan seseorang. Dapat dikatakan bahwa pengalaman dari seseorang tersebut subjektif tidak bergantung pada pihak lain (Moleong, 2011).

Triangulasi model sumber dapat dilakukan dengan cara membandingkan data dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan data hasil dari wawancara yang telah dilakukan, membandingkan mengenai apa yang dikatakan individu didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan bagaimana dikatakan orang-orang mengenai kondisi dari penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan yang perspektif, seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa berada dan orang pemerintah, serta membandingkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan isi suatu dokumen yang relevan. Triangulasi disebut suatu teknik dalam pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan perolehan data lain untuk dilakukan pengecekan atau perbandingan data (Moleong, 2011).

Cara lain yang digunakan dalam mengecek dan membandingkan data itu adalah sumber, metode, penelitian, dan teori. Dalam penelitian kualitatif ada empat jenis teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber (*data triangulation*), triangulasi peneliti (*investigator triangulasi*), triangulasi

metode logis (*methodologica triangulation*), dan triangulasi teoritis (*theoretical triangulation*).

**a. Triangulasi Sumber (data triangulation)**

Mengecek lebih lanjut mengenai derajat dari kepercayaan atau kebenaran suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam penelitian kualitatif.

**b. Triangulasi Peneliti (investigator triangulasi)**

Manfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk dilakukannya pengecekan kembali derajat dari kepercayaan. Selain itu juga ada cara lain yaitu membandingkan hasil dari pekerjaan seorang analis dengan yang lainnya.

**c. Triangulasi Metodologis (methodological triangulation)**

Menurut (Patton 1987) terdapat dua strategi, yaitu :

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

**d. Triangulasi Teoritis (*theoretical triangulation*)**

Memfaatkan dua atau lebih teori untuk digabungkan. Dalam hal tersebut diperlukan sebuah rancangan riset, pengumpulan data, analisis data yang harus lengkap agar hasilnya komprehensi.

### **3.2.5.2 Kriteria Keterpercayaan**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria keterpercayaan atau uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi sendiri dalam uji kredibilitas ini menurut William Wiersma (1986) menggambarkan bagaimana triangulasi ini diartikan sebagai cara untuk membandingkan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Kriteria kepercayaan dalam penelitian ini dapat ditinjau dari manajemen media I Channel TV Bandung dalam proses peralihan dari sistem analog ke sistem digital dengan asumsi dasar pada fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

### **3.2.5.3 Kriteria Ketergantungan**

Kriteria ini merupakan sebuah substansi istilah reliabilitas di dalam sebuah penelitian yang juga non kualitatif. Dalam penelitian non kualitatif, realibilitas di tunjukan dengan cara mengadakan studi replika. Cara ketergantungan lebih luas dari realibilitas. Hal tersebut terjadi karena konsep tersebut memperhitungkan segala hal yakni yang ada pada realibilitas itu sendiri itu sendiri, ditambah faktor lain yang bersangkutan (Sugiyono, 2018).

### **3.2.6 Tempat dan Jadwal Penelitian**

#### **3.2.6.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini tidak dilakukan berdasarkan pada suatu tempat, melainkan lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah I Channel TV Bandung yang memiliki alamat kantor di Jl. Prof. DR. Sutami, Komp Setrasari Mall Blok B4 No.74 Bandung 40163. Selain itu juga dapat dilakukan dengan tempat yang lain berdasarkan situasi dan kondisi yang telah ditentukan informan dan narasumber.

#### **3.2.6.2 Jadwal Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2022 dengan tahapan penelitian langsung hingga seluruh data yang diperlukan terkumpul dan data tersebut layak untuk dijadikan bahan menjawab masalah pokok dari penelitian yang dilakukan.

Untuk lebih jelasnya penelitian bisa dilihat pada tabel matriks penelitian berikut :

**Tabel 3.3 Matriks Kegiatan dan Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2022											
		Bulan ..											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Pra Penelitian/ Persiapan Penelitian												
	a. Konsultasi Masalah Penelitian b. Pengajuan Judul Penelitian												
2.	Penyusunan Proposal Usulan Penelitian												
3.	Bimbingan Usulan Penelitian (UP)												
	a. Bab I berisi Konteks Penelitian, Fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian												
	b. Bab II Kajian Teoretis, Penelitian Terdahulu konseptual dan kerangka konseptual												
	c. Bab III Metode Penelitian (Metode, Paradigma Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Penentuan Informan, Pemilihan Informan dan Narasumber, teknik Analisis Data)												
	d. Revisi Laporan SUP dan Persiapan SUP												
4.	Seminar Usulan Penelitian												
	a. Revisi Seminar Usulan Penelitian												

5.	Bimbingan Skripsi													
	a. Bab IV Hasi Penelitian dan Pembahasan, Triangulasi, Narasumber													
	b. Revisi Bab IV													
	c. Penyelesaian Akhir Bab IV & V (Kesimpulan dan Saran)													